

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia moderen dengan semangat rasional dan keilmiahan yang dimiliki, telah berdampak kepada berbagai problema kehidupan manusia secara individu maupun kelompok. Kodratnya telah membuat lebih berarti terhadap kehidupan duniawi, tetapi terperosok kedalam mentalitas yang tidak tuntas. Menyadari adanya dua faktor (lahiriyah dan batiniyah) pada kedirian manusia, tuhan memberikan karunia besar kepada manusia dengan agama.

Persoalan mendasar dari kehadiran agama tersebut, oleh sebagian manusia tidak mampu memahami pesan-pesan spiritualnya, apakah dipengaruhi kegilaan terhadap kehidupan duniawi ataukah dikarenakan kebodohan atau dikerenakan kecerdasan akal fikiran yang tidak memiliki kendali, tetapi yang jelas, bahwa manusia mesti menyadari sifat keutamaannya apa bila dibandingkan dengan makhluk yang lain. Menyadari atas keutaman itu manusia selalu membenahidiri untuk kearah perbaikan-perbaikan moral. Perbaikan tersebut kadang kala mereka tempuh lewat jalur perilaku, perhatian manusia terhadap begitu pentingnya moral dan pendekatan kerohanian terhadap berbagai spiritual keagamaan.

Sedangkan fungsi Pondok Pesantren khususnya Ponok Pesantren Darussalam sebagai Lembaga Pendidikan yang berperan sebagai benteng Aqidah, Syari'ah agar Para santri mempunyai dasar yang kokoh yang dapat menunjang

terbentuknya manusia yang ber moral, menentukan baik secara spiritual maupun secara material dan terbentuknya manusia yang berakhlak mulia.¹

Melihat keadaan santri di Pondok Pesantren Darussalam secara umum yang selama ini masih ada ditemukan santri yang tidak mampu memahami pesan-pesan spiritualnya. Sehingga belum menyadari tentang perilakunya sendiri yang dikarenakan adanya konflik dan ketidakmampuan santri menyerap dan menyaring berbagai dampak yang ada pada kehidupan di dalam lingkungan Pondok Pesantren tersebut.

Karena kurangnya memahami unsur spiritual dan tidak menyadari tentang periakunya, sehingga dapat mengakibatkan perilaku santri tersebut menyimpang dari peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren itu sendiri. Seperti: ditemukan santri berpacaran didalam komplek Pondok Pondok Pesantren, masi ada santri di temukan tidak sohlat, baik sohlat sendiri maupun berjama'ah, di dalam komplek masi ada santri yang tidak menghargai ustaz/zah-nya seperti tidak mengikuti perkatan ustaz/zah, mendongkol, melawan, bahkan ada santri menciptakan pertengkaran dengan ustaz/zahnya. Masi ditemukan santri membawa barang-barang elektronik seperti *handphone*, *tape*, Radio, televisi mini dan sepeda motor.

Bukan itu saja, fenomena sosial juga menunjukkan adanya kemiskinan rohani, bahkan ada beberapa santri dikeluarkan atau di berhentikan dari Pondok Pesantren Darussalam tersebut, Karena mempunyai kasus yang sangat berat sehinga Pondok Pesantren tidak mampu memdidik santri tersebut ditemukan

¹ Buku panduan *Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun*

santri membawa minuman keras kedalam kompleks Pondok Pesantren dan juga ditemukan santri mencuri barang temannya. Karena santri tersebut kehilangan pergantungan moral dan spiritual yang pasti atau kokoh.

Penyimpangan perilaku adalah catatan gelap kemanusiaan yang sudah wujud semenjak awal manusia turun ke Bumi. Putra nabiullah Adam telah berbunuhan antara Qobil dan Habil. Sejarah hitam tersebut tidak terelakkan yang merupakan bagian dari penyimpangan perilaku.

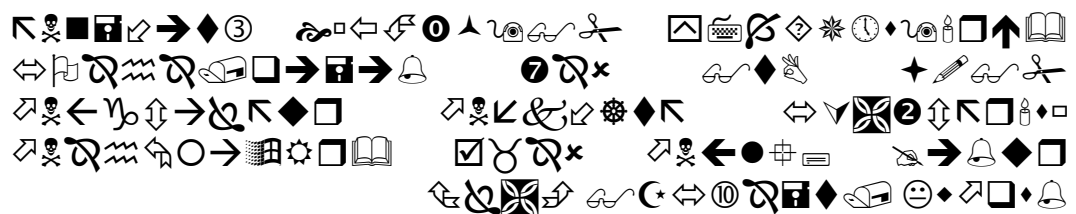
Perilaku menyimpang adalah perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi, bertentangan dengan tata nilai, melawan kodrat kemanusiaan, menista agama, Susila, norma, dan budaya. Perilaku menyimpang adalah perilaku struktur ataupun tidak, pribadi ataupun kelompok, diketahui orang lain sebagai sebuah pelanggaran terhadap agama, norma, budaya, dan susila.²

Perilaku pelanggaran terhadap agama tersebut. Berorientasi pada pada perwujudan dan integritas diri melalui pengawasan, pengurangan dan penghindaran diri dari perilaku-perilaku buruk yang dapat mendatangkan dosa dan maksiat. Pendekatan kuratif (pengobatan dan perawatan) adalah penghindaran diri individu dari kegelinciran dan keterpurukan yang terus menerus. Dalam proses perawatan dan pengobatan, dalam Islam menjadi sumber pedoman, bimbingan, dan pengajaran. Al-Qur'an maupun Al-Sunnah telah menjelaskan secara komprehensif berkaitan dalam persoalan-persoalan yang apat mengantarkan umatnya kejalan yang benar untuk mencapai kebahagiaanhakiki di dunia dan di

² Khirunnas Rajab, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), 41

akhirat. Melalui penguatan iman, rutinitas ibadah, dan pemeliharaan insan realitasnya mampu mengikis perilaku buruk; berupa dengki, sombong, munafik, zhalim, mengupat, bakhil, riya', penyimpangan perilaku seperti sex, mencuri, dan minuman keras.

Dalam Islam adalah dinullah yang mengajarkan tentang kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Orang islam yang benar telah memilih jalan kebahagiaan, orang yang selamat, orang yang damai, orang yang dapat hidup dengan tenang dengan komunitas sosial lainnya, orang yang terus-menerus mempertahankan keimanan, orang yang selalau konsisten beribadah kepada Allah SWT. Dan orang yang memelihara dirinya selalu mengingat tuhanannya dan selalu dekat dengan tuhanannya.³ Allah telah berfirman dalam A-Quran :



Artinya : *“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.”* (An nisaa', 63)

Perhatian manusia terhadap pentingnya moral dan cerdas spiritual dalam berperilaku, supaya tidak kurangnya memahami unsur spiritual dan tidak menyadari tentang perilakunya seperti yang telah dilakukan penyimpangan perilaku santri diatas menjadi titik focus kajian penelitian ini. Oleh kerana itu, peneliti tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul:

³ Ibid, 41-42

“HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP *PENYIMPANGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SARAN KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU*”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini. Maka penulis perlu menegaskan istilah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Spiritual

Menurut Dana Zohar menyatakan bahwa kecerdasan spiritual ditunjukkan dengan kemampuan menyadari diri sendiri, kemampuan untuk bisa menghadapi penderitaan, tidak melakukan kerusakan/ menyakiti orang lain, kemampuan untuk menghadapi mesulitan yang dihadapi, dan yang paling ditekankan adalah kemampuan individu untuk bisa memaknai setiap tindakan dan tujuan hidup.⁴

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan dan ia mampu memaknai pekerjaannya sebagai ibadah demi kepentingan umat manusia dan tuhan yang sangat di cintainya. Ia berfikir secara integralistik dengan memahami kondisi dalam satu kesatuan yang integral. Ia berperinsif dari dalam bukan dari luar ia tidak berpengaruh dari lingkungannya. Sebuah penggabungan dunia dan kepentingan spiritual. Hasilnya adalah kebahagiaan dan kedamaian pada jiwa.

Menurut uraian yang telah di paparkan oleh para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bersumber dari fitrah manusia, berkenaan dengan kejiwaan dan berhubungan dengan rohani,

⁴ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jokjakarta: Diva Pres, 2009), 177-178

dan kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas karena ia ikhlas mengabdikan kepada sifat atau kehendak Allah.

2. Penyimpangan Perilaku

Menurut J.P. Chaplin dalam Heri Zan dan Namora, perilaku adalah kumpulan reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan ataupun jawaban yang dilakukan seorang, seperti proses berfikir, bekerja, hubungan seks, dan sebagainya.⁵

Maksud dari perilaku dalam penelitian ini adalah perbuatan yang dilakukan oleh para siswa atau santri yang melanggar aturan atau tata tertib yang berlaku di pondok pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun penyimpangan perilaku santri di pondok pesantren Darussalam di temukan sebagai berikut :

1. Tidak mengikuti perkataan Ustaz, mendongkol
2. melawan kepada Ustaz
3. Berkelahi dengan Ustaz
4. Berkelahi dengan teman-temannya
5. Membawa barang-barang elektronik seperti Hp, Tep, Radio, TV mini.
6. Membawa sepeda motor kedalam komplek
7. Berpacaran
8. Merokok
9. Bolos sekolah

⁵ Herizan Piter dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 26

10. Sering cabut sekolah
11. Tidak sholat berjama'ah
12. Keluar komplek tanpa izin
13. Mencuri barang temannya
14. Berkata kotor

Bahkan ada beberapa santri dikeluarkan atau di berhentikan dari Pondok Pesantren Darussalam tersebut, Karena mempunyai kasus yang sangat berat Pondok Pesantren tidak mampu memdidik santri tersebut ditemukan santri membawa minuman keras kedalam komplek Pondok Pesantren dan ditemukan santri mencuri barang temannya dan juga ditemukan santri berpacaran berdua di luar kompleks. Kerena santri tersebut kehilangan pergantungan moral dan spiritual yang pasti atau kokoh.

3. Pondok Pesantren Darussalam

Merupakan sebuah lembaga bergerak di bidang Pendidikan, Yayasan Pendidikan Islam Al-Aidarusiyah juga aktif dalam bidang Dakwah Islamiyah dengan mendirikan Lembaga Dakwah Darussalam yang merekrut alumni dan simpatisan Pondok Pesantren Darussalam sebagai ujung tombak pembinaan ummah.⁶

⁶ *Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun , Op. Cit.*

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat santri berpacaran didalam komplek Pondok Pesantren Darussalam.
2. Terdapat santri Kelurkomlek Tanpa izin
3. Terdapat santri di temukan membawa Minuman Keras kedalam kompleks Pondok Pesantren Darussalam.
4. Terdapat santri Membawa barang elektronik kedalam Pondok Pesantren Darussalam.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disimpulkan pada penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah kecerdasan spiritual dan penyimpangan perilaku santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan hulu.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adakah hubungan Kecerdasan Spiritual dengan penyimpangan perilaku santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang hubungan kecerdasan spiritual terhadap penyimpangan perilaku santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Sebagai masukan dan informasi bagi pihak pengelola Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu dalam membina santri supaya meningkatkan kecerdasan spiritual terhadap penyimpangan perilaku santri.
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di jurusan Bimbingan Konseling Islam

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang masalah, alasan pemilihan judul, pengesahan istilah, permasalahan, kerangka teoritis konsep operasional, metodologi penelitian.

BAB II : kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir

BAB III : Metodologi penelitian

BAB IV : Dalam bab ini berisikan gambaran umum. Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu, sejarah umum berdirinya, Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu, Visi dan Misi, keadaan santri, struktur organisasi, data tentang kecerdasan spiritual dan perilaku santri.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : Penutup, kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran